

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan bermaksud untuk mencari solusi dari suatu permasalahan yang ada. Sehingga dapat ditemukan solusi dari permasalahan dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya. Sebuah penelitian memerlukan suatu metode yang tepat agar dapat lebih terarah, efektif, dan efisien. Sutedi (2011, hlm. 53) mengemukakan bahwa dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Fungsinya adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien. Menurut Arikunto (1999, hlm. 151) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Maka dapat disimpulkan metode penelitian adalah suatu cara kerja yang tersusun atau teratur dalam melakukan proses penelitian untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu. Atau dapat diartikan pula bahwa metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang tersusun yang bertujuan untuk memperlancar tujuan penelitian agar lebih efektif dan efisien.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui makna apa saja yang terdapat pada kalimat yang diberikan konjungsi *~nagara*, *~kuseni* dan *~noni*, persamaan dan perbedaan dari konjungsi *~nagara*, *~kuseni* dan *~noni*, dan apakah ketiga konjungsi tersebut dapat saling menggantikan atau tidak. Penelitian deskriptif menurut Sutedi (2011, hlm. 58) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi

saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Setiyadi (2006, hlm. 219) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati sehingga tujuan dari penelitian ini adalah pemahaman individu tertentu dan latar belakangnya secara utuh. Setiyadi (2006, hlm. 220) menyimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak diwajibkan untuk membuat konsepsi-konsepsi tertentu atau teori-teori tertentu mengenai lapangan penelitiannya, namun peneliti terjun ke lapangan dengan pikiran-pikiran yang murni, siap dengan munculnya interpretasi atau hipotesa tertentu dari fakta yang diperoleh dari lapangan penelitiannya. Adapun menurut Meleong (2007, hlm 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Meleong (2007, hlm 9) juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang melalui pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Dan penelitian kualitatif juga memiliki karakteristik deskriptif yang datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Adapun langkah kerja dalam penelitian deskriptif secara umum menurut Sutedi (2009, hlm 58) yaitu :

- a. Memilih dan merumuskan masalah
- b. Menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya
- c. Menganalisis data
- d. Menyimpulkan
- e. Membuat laporan

## B. Pengumpulan Data

### 1) Sumber Data

Sutedi (2011, hlm. 179) menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber yang disebut sumber data, dan dalam kajian linguistik sifatnya dapat bersifat lisan dan tertulis (Nadar, 2009. Hlm. 107). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa contoh kalimat yang diambil dari berbagai literatur yang dianggap relevan. Sumber data yang diambil berupa *jitsurei* yang berasal dari berbagai karya tulis, kamus, jurnal, media cetak (koran dan majalah), internet, dan buku-buku penunjang dalam Ujian kemampuan Bahasa Jepang (*Nouryoku Shiken*). Berikut ini adalah beberapa referensi yang akan penulis jadikan sumber data dalam penelitian ini :

1. Umesao Tadao. 1989. *Nihongo Daijiten* (D Great Japanese Dictionary). Kodansha .
2. Iori Isao. 2001. *Nihongo Bunpou Handobakku*. Shoei.
3. Kawashima. 1999. *A Dictionary Of Japanese Particles*. Kodansha.
4. Seiichi Makino & Michio Tsutsui. 1994. *A Dictionary Of Basic Japanese Grammar*. The Japan Times.
5. Ikegami Motoko. (1997). 「のに」・「ながら」・「ものの」・「けれども」の使い分けについて. *Bulletin of International Student Center Hokkaido University* 1, 18-38.
6. Tjhin Thian Shiang. 2013. *Kiat Sukses Mudah & Prektis Mencapai N3 Metode Gakushudo*. Gakushudo.
7. <http://tangorin.com/examples>
8. Literatur-literatur lainnya yang relevan

## 2) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen yang dapat digunakan untuk penelitian kualitatif adalah format data. Sutedi (2011, hlm. 178) menyatakan bahwa format data merupakan salah satu instrument dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom. Instrumen ini dapat digunakan untuk menghimpun data kualitatif yang berupa contoh-contoh kalimat penggunaan bahasa dalam kehidupan yang nyata.

Setiyadi (2006, hlm. 250) mengungkapkan secara umum catatan data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu catatan deskriptif. Menurut Setiyadi (2006, hlm. 251) dalam catatan reflektif data sudah disusun secara sistematis dan sudah diberi interpretasi oleh peneliti. Dalam catatan ini, biasanya data sudah disusun dengan format tertentu sesuai selera peneliti, misalnya berdasarkan topik pengamatan, kelompok yang diamati atau sistematika lainnya.

## 3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan, yaitu kegiatan penelusuran dan penelaahan literatur dengan mengumpulkan berbagai macam data yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan (Nazir, 1988, hlm. 111).

Beberapa langkah yang penulis ambil untuk menunjang pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Mencari berbagai teori yang relevan dan akurat dari berbagai sumber yang telah disebutkan diatas

2. Mencari berbagai contoh kalimat maupun referensi yang akan penulis jadikan sumber penelitian.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah yang akan ditempuh selama proses penelitian. Langkah-langkah tersebut antara lain :

1. Menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih analisis pada ungkapan *~nagara*, *~kuseni*, dan *~noni* pada kalimat bahasa Jepang.
2. Mengumpulkan teori-teori umum yang berkaitan dengan konjungsi tersebut.
3. Menggali, mengkaji, dan mendalami teori-teori mengenai konjungsi *~nagara*, *~kuseni*, dan *~noni* yang menyatakan pertentangan dalam kalimat bahasa Jepang.
4. Mengumpulkan data-data dalam hal ini contoh kalimat-kalimat yang menggunakan konjungsi *~nagara*, *~kuseni*, dan *~noni*.
5. Menganalisis data, yaitu menganalisis makna dari contoh kalimat-kalimat yang menggunakan konjungsi *~nagara*, *~kuseni*, dan *~noni*.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

### D. Analisis Data

Tahap-tahap analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Data

Seperti yang telah dijelaskan di dalam prosedur penelitian, tahap ini merupakan tahap awal dari penelitian ini. Dalam tahap ini data dikumpulkan dari berbagai literatur yang relevan yang telah disebutkan di dalam sumber data.

2. Mengklasifikasikan Data

Sebelum dianalisis, data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber diklasifikasikan ke dalam kelompok-kelompok kalimat yang menggunakan konjungsi *~nagara*, *~noni*, dan *~kuseni* .

### 3. Menganalisis Data

Data yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis makna kalimatnya berdasarkan kajian semantik.

### 4. Menyimpulkan Hasil Analisis Data

Menyimpulkan hasil analisis data berdasarkan kalimat-kalimat yang menggunakan konjungsi *~nagara*, *~noni*, dan *~kuseni*. Memaparkan makna kalimat, persamaan, dan perbedaan konjungsi *~nagara*, *~noni*, dan *~kuseni*. Serta memaparkan apakah ketiga konjungsi tersebut dapat saling menggantikan atau tidak.